



kota
tangerang

bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
BerAKHLAK
BerAKHLAK

PROFIL RSUD KOTA TANGERANG TAHUN 2025



RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA TANGERANG

Jl. Pulau Putri Raya Perumahan Modernland Kel. Kelapa Indah Kec. Tangerang Kota Tangerang

Telp. 021-29720200-29720202 Fax 021-29720201

Email : rsud@tangerangkota.go.id Website : rsud.tangerangkota.go.id

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb. Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah dan inayahnya, sehingga kami dapat menyusun profil Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tangerang Tahun 2025. Profil ini disusun untuk memberikan informasi yang akurat tentang data, situasi kesehatan serta kegiatan pelayanan yang ada di RSUD Kota Tangerang pada tahun 2025.

Diharapkan profil ini dapat menjadi acuan untuk mengambil keputusan berdasarkan fakta dan kondisi riil yang sebenarnya. Profil ini dapat digunakan sebagai data dan informasi dalam rangka evaluasi perencanaan, pencapaian program kegiatan untuk mencapai visi dan misi di RSUD Kota Tangerang.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang sudah berkontribusi dan mendukung tersusunnya profil ini. Kami mohon saran dan masukan yang membangun untuk kesempurnaan dan perbaikan penyusunan profil yang akan datang.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

DIREKTUR



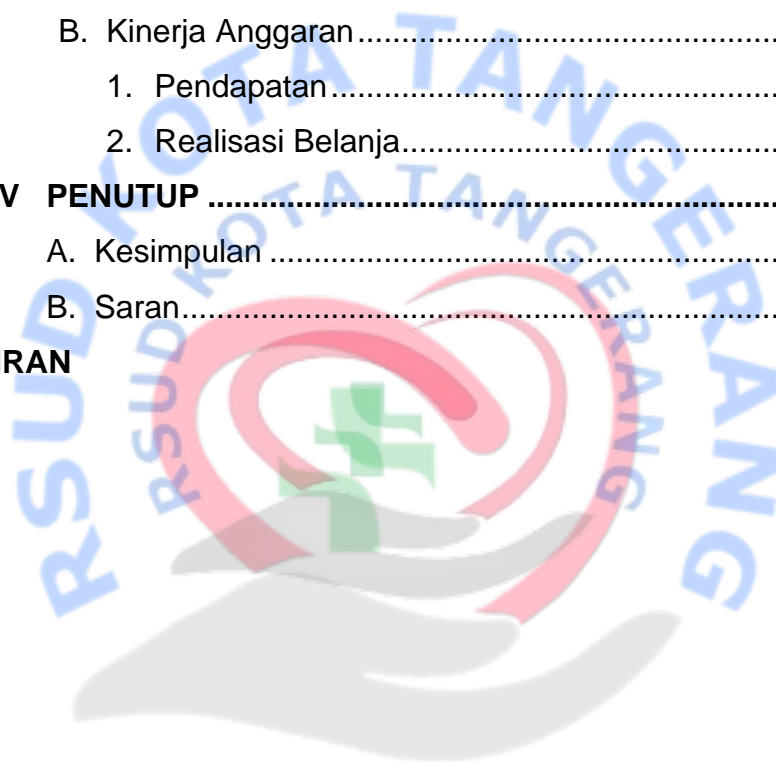
dr. H. MUSLIF ALFIAN GEOVANNY, M.K.M
PEMBINA TK. I /IV b
NIP. 197712302005011004

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
1. Gambaran Umum Kota Tangerang.....	1
1.1 Batas dan Luas Wilayah.....	1
1.2 Kependudukan.....	1
1.3 Fasilitas Kesehatan di Kota Tangerang	1
2. Gambaran Umum RSUD Kota Tangerang.....	2
2.1 Sejarah	2
2.2 Visi Misi Rumah Sakit.....	4
2.3 Moto, Branding, Budaya Kerja, Nilai Dasar, dan Keyakinan Dasar	5
2.4 Ketenagaan	6
2.5 Status Perizinan.....	7
2.6 Klasifikasi.....	7
2.7 Akreditasi	7
B. Tujuan	7
1. Tujuan Umum	7
2. Tujuan Khusus.....	8
C. Ruang Lingkup.....	8
BAB II ORGANISASI	9
A. Struktur Organisasi.....	9
1. Unsur Organisasi Struktural.....	10
2. Unsur Organisasi Non Struktural	10

2.1 Komite Medis	11
2.2 Komite Keperawatan.....	11
2.3 Komite Lain	11
2.4 Kelompok Staf Medis	12
2.5 Satuan Pemeriksaan Internal.....	12
2.6 Kelompok Jabatan Fungsional.....	12
BAB III KEGIATAN PELAYANAN	13
A. Jenis Pelayanan	13
1. Instalasi Rawat Inap.....	13
2. Instalasi Rawat Jalan	13
3. Instalasi Pelayanan Kardiocerebrovaskuler Terpadu (IPKT)	15
4. Instalasi Gawat Darurat.....	15
5. Instalasi Bedah Sentral	15
6. Instalasi Maternal Neonatal	15
7. Instalasi Perawatan Intensif	16
8. Instalasi Radiologi	16
9. Instalasi Laboratorium.....	16
10. Instalasi Gizi.....	16
11. Instalasi Farmasi	16
12. Instalasi Rekam Medis	17
13. Instalasi Sterilisasi dan Laundry	17
14. Instalasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	17
15. Instalasi Sanitasi	17
16. Instalasi Pemulasaran Jenazah	18
17. Jenis Pelayanan Lainnya	18
B. Fasilitas.....	18
1. Fasilitas Umum	18
2. Fasilitas Pelayanan	19
C. Jadwal Pelayanan	22
D. Pelayanan Inovasi dan Unggulan.....	23

BAB IV KINERJA PELAYANAN DAN ANGGARAN	25
A. Kinerja Pelayanan	25
1. Pelayanan Rawat Jalan dan Gawat Darurat....	25
2. Indikator Kinerja Pelayanan Rawat Inap.....	28
3. Alur Pelayanan.....	29
4. Indeks Kepuasan Masyarakat.....	29
5. Indikator Mutu	30
B. Kinerja Anggaran.....	31
1. Pendapatan.....	31
2. Realisasi Belanja.....	32
BAB V PENUTUP	33
A. Kesimpulan	33
B. Saran.....	34
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1. Ketersediaan Tempat Tidur Ruang Rawat Inap RSUD Kota Tangerang Tahun 2025	19
Tabel 3.2. Ketersediaan Tempat Tidur Gawat Darurat dan Kamar Bersalin (VK) RSUD Kota Tangerang 2025 ...	20
Tabel 3.3. Jadwal Pelayanan Instalasi Rawat Jalan Th 2025.....	22
Tabel 4.1. Jumlah Kunjungan RSUD Kota Tangerang Berdasarkan Jenis Pembiayaan/Jaminan Tahun 2025	25
Tabel 4.2. Jumlah Kunjungan Pelayanan RSUD Kota Tangerang Tahun 2025	26
Tabel 4.3. Sepuluh Besar Penyakit Rawat Jalan Tahun 2025....	27
Tabel 4.4. Sepuluh Besar Penyakit Gawat Darurat Tahun 2025	28
Tabel 4.5. Indikator Kinerja Pelayanan.....	28
Tabel 4.6. Nilai IKM Unit Pelayanan Tahun 2025	30
Tabel 4.7. Capaian Indikator Mutu Nasional Tahun 2025.....	31
Tabel 4.8. Pendapatan RSUD Kota Tangerang Tahun 2025.....	31

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Bagan Struktur Organisasi RSUD Kota Tangerang.. 9



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Tabel 1 Luas Daerah Menurut Kecamatan Th. 2025.	35
Lampiran 2 Tabel 2 Distribusi Penduduk Th. 2025	36
Lampiran 3 Tabel 3 Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk Pada Tahun 2015-2025.....	37
Lampiran 4 Tabel 4 Jumlah Rumah Sakit dan Puskesmas di Kota Tangerang Tahun 2025.....	38
Lampiran 5 Tabel 5 Jumlah Ketenagaan RSUD Kota Tangerang Tahun 2025.....	39
Lampiran 6 Tabel 6 Realisasi Belanja RSUD Kota Tangerang Tahun 2025.....	42
Lampiran 7 Gambar 1 Alur Pelayanan Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Tangerang.....	43
Lampiran 7 Gambar 2 Alur Pelayanan Instalasi Rawat Jalan RSUD Kota Tangerang.....	44
Lampiran 8 Gambar 3 Sertifikat Penetapan RSUD Kota Tangerang Sebagai Rumah Sakit Kelas C	45
Lampiran 9 Gambar 4 Sertifikat Izin Operasional RSUD Kota Tangerang	46
Lampiran 10 Gambar 5 Sertifikat Akreditasi Paripurna.....	47

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

1. Gambaran Umum Kota Tangerang

1.1. Batas dan Luas Wilayah

Kota Tangerang secara geografis terletak antara 6°6' - 6°13' Lintang Selatan (LS) dan 106°36' - 106°42' Bujur Timur (BT). Kota Tangerang berjarak ±60 km dari Ibukota Provinsi Banten dan ±27 km dari Ibukota Negara Republik Indonesia, DKI Jakarta. Kota Tangerang memiliki luas 178,35 km² atau sekitar 1,59 persen dari luas Provinsi Banten dan terdiri atas 13 kecamatan serta 104 kelurahan. Kota Tangerang memiliki batas wilayah administratif sebelah utara dengan Kecamatan Teluknaga, Kosambi, dan Sepatan (Kabupaten Tangerang); sebelah selatan dengan Kecamatan Curug, (Kabupaten Tangerang), Kecamatan Serpong Utara, dan Pondok Aren (Kota Tangerang Selatan); sebelah barat dengan Jakarta Barat dan Jakarta Selatan (Provinsi DKI Jakarta); dan sebelah timur dengan Kecamatan Pasar Kemis dan Cikupa (Kabupaten Tangerang). Luas wilayah secara rinci akan diuraikan pada tabel 1.

1.2. Kependudukan

Jumlah penduduk Kota Tangerang Tahun 2025 tercatat 1.971.652 jiwa, terdiri dari 961,354 ribu jiwa laki-laki (50,26%) dan 951,325 ribu jiwa perempuan (49,74%). Pada tahun 2025 jumlah penduduk laki-laki di Kota Tangerang lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Distribusi penduduk menurut kelompok umur, secara rinci dapat dilihat pada tabel 2.

Jumlah penduduk di wilayah Kota Tangerang pada tahun 2025 mengalami penurunan dengan kepadatan penduduk 11,982 jiwa/km². Distribusi penduduk secara rinci terdapat pada tabel 3.

1.3. Fasilitas Kesehatan Di Kota Tangerang

Berdasarkan data BPS Kota Tangerang, pada tahun 2025 Kota Tangerang mempunyai Fasilitas kesehatan yang terdiri dari 35 Rumah Sakit dan 39 puskesmas. Jumlah rumah sakit, puskesmas dan posyandu dirinci pada tabel 4.

2. Gambaran Umum RSUD Kota Tangerang

2.1. Sejarah

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tangerang didirikan sebagai upaya tindak lanjut Pemerintah Daerah Kota Tangerang dalam memberikan pelayanan kesehatan yang komprehensif kepada masyarakat umum khususnya masyarakat Kota Tangerang, yang bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang dilaksanakan secara terpadu dengan upaya peningkatan pelayanan kesehatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya kesehatan rujukan.

Pengembangan pelayanan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tangerang adalah pelayanan berdasarkan standar Rumah Sakit Daerah dengan kapasitas daya tampung tempat tidur yang dilaksanakan sesuai dengan situasi dan kondisi Rumah Sakit disesuaikan dengan isu strategis yang ada di masyarakat.

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tangerang berlokasi di pusat Kota Tangerang, di Jl. Pulau Putri Raya Perumahan Modernland Kelurahan Kelapa Indah Kecamatan Tangerang. Pembangunan fisik RSUD disesuaikan dengan standar persyaratan yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan RI, yang aman bagi pasien dan pelanggan.

Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tangerang mulai dibangun pada tahun 2012 dan selesai pembangunannya pada tahun 2013, berdiri di atas total lahan seluas 13.185,00 m², yang terdiri dari 5.574,68 m² lahan tertutup bangunan, 4.997,82 m² lahan terbuka tidak hijau, dan 2.612,50 m² lahan terbuka hijau. Sedangkan luas total bangunan 22.225,62 m²

Berdasarkan SK Walikota No 445/Kep.87-RSUD/2014, tertanggal 30 Januari 2014, RSUD Kota Tangerang ditetapkan sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) dengan status BLUD penuh dan telah diresmikan oleh Walikota H. Arief R. Wismansyah pada tanggal 10 Maret 2014 dengan dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat Kota Tangerang.

Penyerahan sertifikat penetapan kelas RSUD Kota Tangerang dilakukan oleh Menteri Kesehatan RI pada tanggal 23 Juli 2014. Dalam mengembangkan layanan, RSUD Kota Tangerang saat ini telah membuka sebanyak 37 klinik rawat jalan yaitu klinik : Klinik Spesialis Anak, Klinik

Spesialis Penyakit Dalam, Klinik Spesialis Obstetri Ginekologi, Klinik Spesialis Bedah, Klinik Spesialis Jantung, Klinik Spesialis Paru, Klinik Spesialis Telinga Hidung Tenggorok – Bedah Kepala Leher, Klinik Spesialis Mata, Klinik Spesialis Dermatologi Venereologi, Klinik Spesialis Saraf, Klinik Spesialis Kedokteran Jiwa, Klinik Spesialis Orthopedi, Klinik Spesialis Urologi, Klinik Spesialis Bedah Saraf, Klinik Spesialis Gigi Anak, Klinik Spesialis Gigi Periodonti, Klinik Spesialis Gigi Orthodonti, Klinik Spesialis Konservasi Gigi, Klinik Spesialis Gigi Penyakit Mulut, Klinik Spesialis Bedah Mulut, Klinik Spesialis Radiologi Kedokteran Gigi, Klinik Nyeri, Klinik Cemara, Klinik Laktasi & Imunisasi, Klinik Geriatri, Klinik *Medical Check Up*, Klinik Okupasi, Klinik TB-DOTS, Klinik Akasia (TB-Resistensi Obat), Klinik Diagnostik, Klinik *Stunting*, Klinik Konsultasi Gizi, Klinik Keluarga Berencana Rumah Sakit (KBRS), Klinik Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi, Klinik Spesialis Bedah Toraks Kardio Vaskular, Klinik Sub Spesialis Bedah Onkologi, dan Klinik Sub Spesialis Penyakit Dalam Konsultan Kardio Vaskuler.

RSUD Kota Tangerang memiliki 17 Instalasi yaitu Instalasi Gawat Darurat, Instalasi Rawat Jalan, Instalasi Rawat Inap, Instalasi Intensif, Instalasi Bedah, Instalasi Kebidanan, Instalasi Hemodialisa, Instalasi Radiologi, Instalasi Laboratorium, Instalasi Farmasi, Instalasi Rehabilitasi Medis, Instalasi Pemulasaraan Jenazah, Instalasi Gizi, Instalasi Rekam Medis, IPSRS, dan Instalasi Sanitasi

Pelayanan spesialistik terdiri dari 4 bidang spesialistik dasar yaitu anak, penyakit dalam, obstetri ginekologi, dan bedah. 25 Pelayanan spesialistik tambahan, yaitu jantung, paru, Telinga Hidung Tenggorok – Bedah Kepala Leher (THT-BKL), mata, dermatovenereologi, saraf, kedokteran jiwa, orthopedi, urologi, bedah saraf, gigi anak, gigi periodonti, gigi orthodonti, konservasi gigi, gigi penyakit mulut, bedah mulut, radiologi kedokteran gigi, okupasi, gizi klinik, rehabilitasi medik, anestesi, radiologi, patologi anatomi, patologi klinik, dan farmakologi klinik. Serta 3 sub spesialis, yaitu sub spesialis konsultan kardio vaskuler, sub spesialis toraks kardio vaskular, dan sub spesialis onkologi.

RSUD Kota Tangerang membuat variasi kelas perawatan yaitu kelas VIP, kelas 1, kelas 2 dan kelas 3. Variasi kelas ini dibuat untuk

mengakomodir kebutuhan masyarakat yang menginginkan pelayanan sesuai hak kelasnya, serta untuk mendapatkan kenyamanan dan agar memiliki privasi tersendiri. Perawatan kelas 3 tersedia sebanyak 165 tempat tidur, kelas 2 terdapat 20 tempat tidur, kelas 1 sebanyak 12 tempat tidur dan VIP berjumlah 7 tempat tidur.

Berbagai sarana dan sarana penunjang pelayanan juga dikembangkan untuk mendukung peningkatan mutu pelayanan, seperti pengembangan pelayanan laboratorium dan pemasangan *pneumatic tube*, serta pengembangan pelayanan radiologi dengan menggunakan Radiologi Informasi System PACS. RSUD Kota Tangerang telah mengembangkan diri menjadi Rumah Sakit Pendidikan satelit dan sudah bekerja sama dengan beberapa fakultas kedokteran untuk pelaksanaan keparamiteraan klinis.

RSUD Kota Tangerang juga telah membuka pelayanan *Cathlab*, mengembangkan persalinan dengan metode *Enhanced Recovery After Caesarean Surgery* (ERACS), dan memperluas ruang Klinik *Tuberculosis-Sensitif Obat* (TB-SO) yang direlokasi berdampingan dengan Klinik *Tuberculosis-Resistensi Obat* (TB-RO).

2.2. Visi Misi Rumah Sakit

2.2.1. Visi

Visi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tangerang Tahun 2025-2029 adalah **RSUD Kota Tangerang yang berdaya saing, kolaboratif dan berakhlakul karimah sebagai pilihan utama masyarakat**. Makna yang terkandung dalam visi tersebut adalah RSUD Kota Tangerang harus menjadi Rumah Sakit rujukan yang mampu bersaing dan bersinergi serta dapat berkolaborasi dengan Rumah Sakit lainnya dengan tetap menjunjung tinggi ahlak yang terpuji pada setiap pegawainya. Dengan demikian RSUD Kota Tangerang akan menjadi Rumah Sakit pilihan masyarakat yang memerlukan pelayanan kesehatan.

2.2.2. Misi

Untuk mencapai visi yang telah ditetapkan diatas maka perlu ditetapkan misi yang merupakan rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Misi yang telah ditetapkan oleh Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tangerang yaitu:

- a. Meningkatkan kualitas kompetensi dan daya saing pelayanan kesehatan yang profesional
- b. Mengembangkan pendidikan, pelatihan dan penelitian yang terintegrasi
- c. Mewujudkan rumah sakit yang nyaman dan ramah lingkungan

2.3. Moto, Branding, Budaya Kerja, Nilai Dasar dan Keyakinan Dasar

2.3.1. Moto

Moto Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tangerang adalah “**Melayani Dengan CINTA**” (Cepat, Inovatif, Nyaman, Tepat, Akurat).

Cepat : cekatan dan tangkas dalam melakukan pelayanan.

Inovatif : mempunyai ide-ide baru dalam mengembangkan pelayanan.

Nyaman : berperilaku yang membuat suasana nyaman diantara sesama pegawai dan lingkungan sekitar

Tepat : benar dalam bekerja dan sesuai dengan SOP

Akurat : teliti, seksama, dan cermat dalam bekerja.

2.3.2. Branding

Branding RSUD Kota Tangerang adalah: “**Nyaman, Terjangkau, Terpercaya**” Nyaman dari segi pegawai dan lingkungannya. Terjangkau tempat dan biayanya. Terpercaya produk dan promosinya.

2.3.3. Budaya Kerja

Budaya kerja yang ditetapkan dan diterapkan di RSUD Kota Tangerang adalah **5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun)**.

Salam : mengucapkan selamat pagi/siang/malam dengan mencondongkan kepala dan dada sekitar 3^o dengan menyilangkan tangan kanan di dada.

- Sapa** : saling bertegur sapa dengan penuh persaudaraan.
- Senyum** : gerak tawa ekspresif yang tidak bersuara untuk menunjukkan rasa senang, gembira, suka, dan sebagainya dengan mengembangkan bibir sekitar 5 cm ke kanan dan ke kiri.
- Sopan** : hormat dan baik dalam bersikap dan bertutur kata
- Santun** : halus dan baik budi bahasa dan tingkah lakunya, sabar, dan tenang.

2.3.4. Nilai Dasar

Nilai dasar yang dianut oleh Rumah Sakit yaitu 5 K:

1. **Komitmen**, tekad dan janji untuk memberikan pelayanan yang terbaik.
2. **Kebersamaan**, sikap dan perilaku yang menunjukkan saling menghargai dan mampu bekerjasama sesuai bidang kerja masing-masing.
3. **Keterbukaan**, menerapkan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam setiap pengambilan keputusan.
4. **Kejujuran**, sikap dan perilaku yang menjunjung tinggi nilai etika dan moral.
5. **Keadilan**, sikap dan perilaku petugas maupun manajemen yang mampu menerapkan prinsip keseimbangan dan keadilan.

2.3.5. Keyakinan Dasar

Keyakinan dasar yang dianut oleh Rumah Sakit yaitu:

1. Hak pasien mendapatkan pelayanan kesehatan yang bermutu.
2. Sebagai tempat tenaga kesehatan mengabdikan dan mengembangkan profesionalisme.
3. Secara berkesinambungan meningkatkan kemampuan dan keterampilan pegawai dalam berkarya.
4. Bekerja secara tim berlandaskan kebersamaan dan saling menghargai antar profesi.
5. Memiliki komitmen untuk mencapai tujuan rumah sakit.
6. Keselarasan dalam melaksanakan tugas.

2.4. Ketenagaan

Jumlah pegawai RSUD Kota Tangerang sampai dengan bulan Desember 2025 sebanyak 839 orang. Terdiri dari 823 orang ASN dan 16 orang TKK BLUD. (Sumber data Kepegawaian RSUD Kota Tangerang).

2.5. Status Perizinan

RSUD Kota Tangerang beroperasi dengan Nomor Induk Berusaha (NIB) 9120215082435 kode KBLI 86101 (Aktivitas Rumah Sakit Pemerintah dengan status penanaman modal PMDN).

2.6. Klasifikasi

RSUD Kota Tangerang telah dilakukan penilaian kesesuaian dalam rangka verifikasi pemenuhan persyaratan Rumah Sakit dengan cara pengecekan administrasi dan pengecekan lapangan. Berdasarkan hasil pengecekan administrasi, dinilai dari sisi dokumen bahwa Rumah Sakit telah memenuhi persyaratan minimal rumah sakit tipe C sesuai dengan Implementasi Permenkes Nomor 14 Tahun 2021 pada Proses Perizinan Berusaha Rumah Sakit di OSS Nomor: YR. 05.01/II.3/3745/2021 tanggal 17 September 2021. (Foto sertifikat terlampir).

2.7. Akreditasi

Dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dan untuk menjamin mutu layanan, maka rumah sakit wajib terakreditasi secara periodik. RSUD Kota Tangerang telah melaksanakan kegiatan Survei Re Akreditasi pada tanggal 20-23 Desember 2022 dan memepertahankan kelulusan tingkat "PARIPURNA" sesuai dengan sertifikat yang dikeluarkan oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit Nomor; KARS-SERT/778/I/2023 tanggal 02 Januari 2023. (Sertifikat akreditasi terlampir).

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Profil Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tangerang dibuat dengan tujuan untuk memberikan informasi terkait sumber daya, sarana dan prasarana, alat kesehatan dan pelayanan RSUD Kota Tangerang kepada masyarakat.

2. Tujuan Khusus

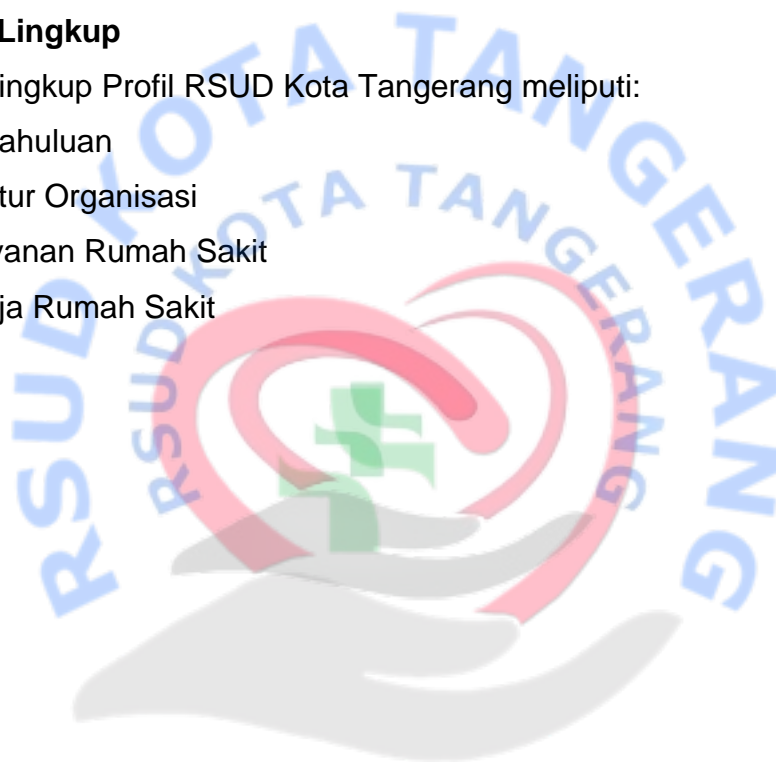
Profil Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tangerang dibuat dengan tujuan khusus memberikan informasi sebagai berikut:

- a. Jumlah dan ketersediaan tempat tidur;
- b. Status perizinan berusaha, klasifikasi, pencapaian indikator mutu, dan akreditasi;
- c. Jenis dan fasilitas pelayanan rumah sakit;
- d. Jumlah, kualifikasi dan jadwal praktik tenaga kesehatan;
- e. Pelayanan unggulan dan;
- f. Alur pelayanan.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Profil RSUD Kota Tangerang meliputi:

1. Pendahuluan
2. Struktur Organisasi
3. Pelayanan Rumah Sakit
4. Kinerja Rumah Sakit

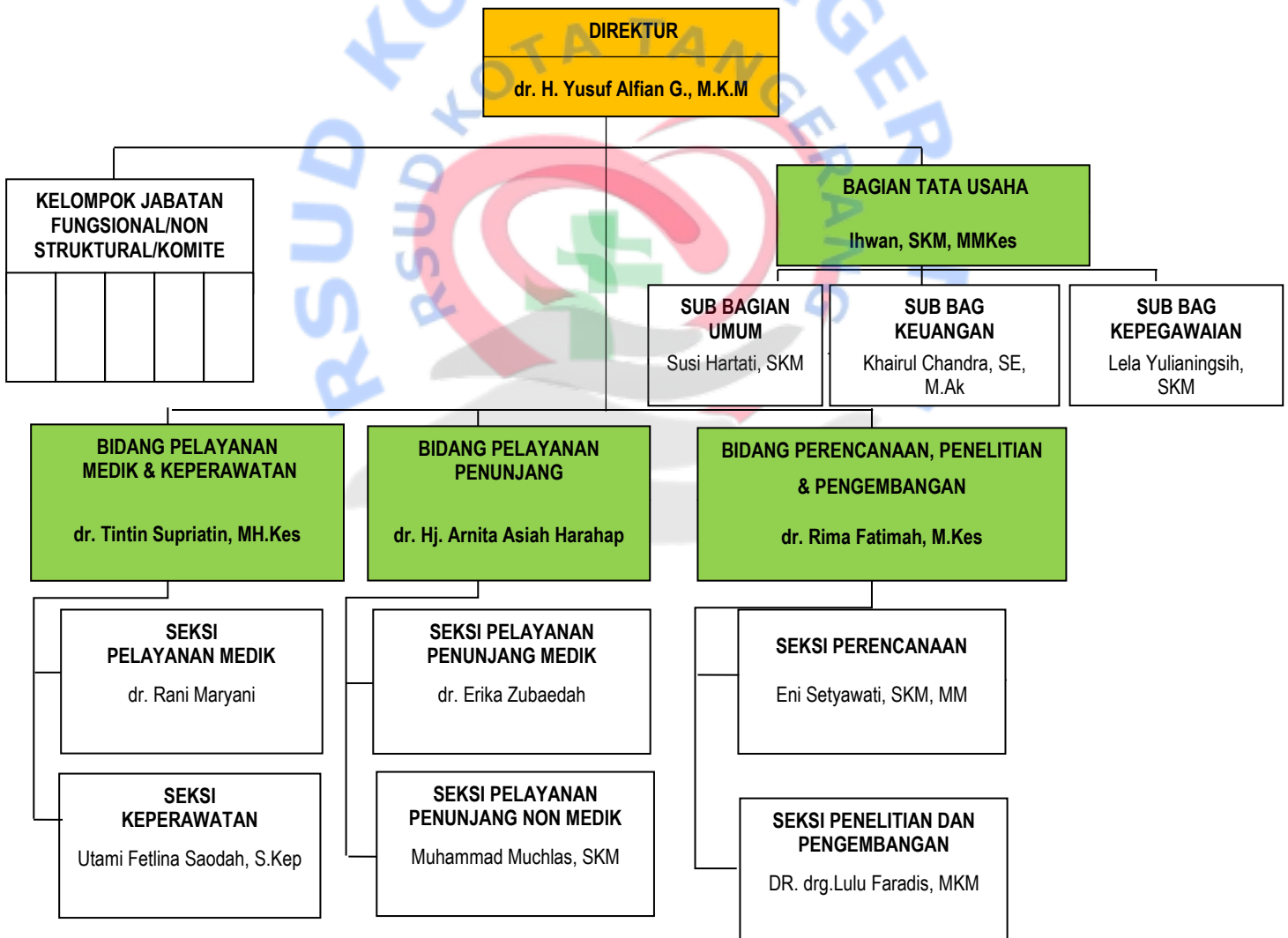


BAB II ORGANISASI

A. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 7 tahun 2020, RSUD merupakan organisasi yang bersifat khusus, memiliki otonomi dalam pengelolaan keuangan, Barang Milik Daerah, dan bidang kepegawaian. Sesuai dengan Peraturan Walikota Nomor 100 Tahun 2020 tanggal 28 Desember Tahun 2020 tentang “Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja RSUD Kota Tangerang pada Dinas Kesehatan” Struktur Organisasi RSUD Kota Tangerang adalah sebagai berikut:

**Gambar 2.1.
Bagan Struktur Organisasi RSUD Kota Tangerang**



Dalam Peraturan Wali Kota ini disebutkan bahwa RSUD Kota Tangerang merupakan unit organisasi bersifat khusus dengan tipe klasifikasi kelas C. RSUD Kota Tangerang dipimpin oleh Direktur yang bertanggung jawab kepada Wali Kota melalui Kepala Dinas Kesehatan. Susunan Organisasi RSUD Kota Tangerang terdiri dari :

1. Unsur Organisasi Struktural

Unsur Organisasi Struktural RSUD Kota Tangerang terdiri dari:

- 1) Direktur
- 2) Bagian Tata Usaha membawahkan
 - a) Sub Bagian Umum
 - b) Sub Bagian Keuangan
 - c) Sub Bagian Kepegawaian
- 3) Bidang Pelayanan Medis dan Keperawatan, membawahkan:
 - a) Seksi Pelayanan Medis
 - b) Seksi Keperawatan
- 4) Bidang Pelayanan Penunjang, membawahkan:
 - a) Seksi Pelayanan Penunjang Medis
 - b) Seksi Pelayanan Penunjang non Medis
- 5) Bidang Perencanaan, Penelitian, dan Pengembangan membawahkan:
 - a) Seksi Perencanaan
 - b) Seksi Penelitian dan pengembangan

2. Unsur Organisasi Non Struktural

Unsur Organisasi Non Struktural Rumah Sakit Umum Daerah terdiri dari:

- 1) Instalasi Rawat Inap
- 2) Instalasi Rawat Jalan
- 3) Instalasi Gawat Darurat
- 4) Instalasi Bedah Sentral
- 5) Instalasi Kebidanan & Kandungan
- 6) Instalasi Perawatan Intensif
- 7) Instalasi Hemodialisa
- 8) Instalasi Radiologi
- 9) Instalasi Farmasi
- 10) Instalasi Laboratorium
- 11) Instalasi Rehabilitasi Medis

- 12) Instalasi Pemulasaran Jenazah
- 13) Instalasi Gizi
- 14) Instalasi Sanitasi
- 15) Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit
- 16) Instalasi Rekam Medis
- 17) Komite Medis
- 18) Komite Keperawatan
- 19) Komite lain
- 20) Kelompok Staf Medis
- 21) Satuan Pemeriksaan Internal
- 22) Kelompok Jabatan Fungsional

2.1. Komite Medis

Komite Medis adalah perangkat Rumah Sakit untuk menerapkan tata kelola klinis (*clinical governance*) agar staf medis di RSUD Kota Tangerang terjaga profesionalismenya melalui mekanisme kredensial, penjagaan mutu profesi medis, dan menegakkan profesionalisme dengan mengendalikan staf medis yang melakukan pelayanan medis di RSUD Kota Tangerang.

2.2. Komite Keperawatan

Komite Keperawatan bertugas membantu Direktur RSUD Kota Tangerang dalam melakukan kredensial, pembinaan disiplin dan etika profesi keperawatan dan kebidanan serta pengembangan professional berkelanjutan termasuk memberi masukan guna pengembangan standar pelayanan dan standar asuhan keperawatan dan kebidanan.

2.3. Komite Lain

Di RSUD Kota Tangerang terdapat 9 Komite lain, yaitu:

- 1) Komite Tenaga Kesehatan Lain
- 2) Komite Etik dan Hukum
- 3) Komite Pencegahan dan Pengendalian Infeksi
- 4) Komite Mutu
- 5) Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit
- 6) Komite Farmasi dan Terapi
- 7) Komite Promosi Kesehatan Rumah Sakit
- 8) Komite Rekam Medis

9) Komite Syariah

2.4. Kelompok Staf Medis

Adalah kelompok dokter dan/atau dokter spesialis serta dokter gigi dan/atau dokter gigi spesialis yang melakukan pelayanan dan telah disetujui serta diterima sesuai dengan aturan yang berlaku untuk menjalankan profesi masing-masing di RSUD. Kelompok Staf Medis (KSM) terdiri dari KSM Umum, Gigi dan Mulut, Penyakit Dalam, Paru, Jantung, Jiwa, Syaraf, Bedah, Urologi, Ortopedi, Obgyn, Anak, Mata, Kulit, THT, Patologi Klinik dan Patologi Anatomi, Rehabilitasi Medis dan Okupasi, Radiologi, serta Anestesi.

2.5. Satuan Pemeriksaan Internal

Satuan Pemeriksaan Internal adalah unit kerja independen rumah sakit yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur untuk melakukan pengawasan dan audit internal agar pelayanan rumah sakit berkualitas dan efisien.

2.6. Kelompok Jabatan Fungsional

Jabatan Fungsional adalah kedudukan yang menunjuk tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak seorang Pegawai Negeri Sipil (PNS) dalam suatu organisasi yang dalam pelaksanaan tugasnya didasarkan pada keahlian dan atau keterampilan tertentu serta bersifat mandiri. Kelompok jabatan fungsional di RSUD Kota Tangerang terdiri dari jabatan fungsional: Dokter Spesialis, Dokter Gigi Spesialis, Dokter Umum, Perawat, Perawat Anestesi, Perawat Gigi, Bidan, Apoteker, Asisten Apoteker, Analis Laboratorium, Nutrisionis, Perekam Medis, Fisioterapis, Radiografer, Sanitarian, Teknik Elektromedik, Fisikawan, dan Pembimbing Kesehatan Kerja.

BAB III

KEGIATAN PELAYANAN

A. Jenis Pelayanan

Jenis Pelayanan pada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tangerang sebagaimana tertuang dalam Kepdir Nomor: 400.7/Kep-123-RSUD/2025 yaitu:

1. Instalasi Rawat Inap

Jenis pelayanan pada instalasi rawat inap terdiri atas:

- 1) Pelayanan rawat dewasa
- 2) Pelayanan rawat anak
- 3) Pelayanan rawat bayi (usia > 28 hari)

2. Instalasi Rawat Jalan

Jenis pelayanan pada instalasi rawat jalan terdiri atas:

I. Unit Poliklinik

- 1) Klinik Spesialis Anak
 - a. Klinik Spesialis Anak
 - b. Klinik Tumbuh Kembang
- 2) Klinik Spesialis Penyakit Dalam
- 3) Klinik Spesialis Obstetri Ginekologi
- 4) Klinik Spesialis Bedah
- 5) Klinik Spesialis Jantung
- 6) Klinik Spesialis Paru
- 7) Klinik Spesialis Telinga Hidung Tenggorok – Kepala Leher
 - a. Klinik Spesialis Telinga Hidung Tenggorok – Kepala Leher
 - b. Klinik “Dengar” Hearing Solution, dengan fasilitas pemeriksaan:
 1. Timpanometry
 2. OAE (*Oto Acoustic Emission*)
 3. BERA/ABR (*Brainstem Evoked Response Audiometry*)
 4. ASSR (*Audiometry Steady State Response*)
 5. ABM (Alat Bantu Mendengar)
- 8) Klinik Spesialis Mata
- 9) Klinik Spesialis Dermatologi Venereologi
- 10) Klinik Spesialis Saraf
- 11) Klinik Spesialis Kedokteran Jiwa

- 12) Klinik Spesialis Orthopedi
- 13) Klinik Spesialis Urologi
- 14) Klinik Spesialis Bedah Saraf
- 15) Klinik Spesialis Gigi Anak
- 16) Klinik Spesialis Gigi Periodonti
- 17) Klinik Spesialis Gigi Orthodonti
- 18) Klinik Spesialis Konservasi Gigi
- 19) Klinik Spesialis Gigi Penyakit Mulut
- 20) Klinik Spesialis Bedah Mulut
- 21) Klinik Spesialis Radiologi Kedokteran Gigi
- 22) Klinik Nyeri
- 23) Klinik Cemara
- 24) Klinik Laktasi & Imunisasi
- 25) Klinik Geriatri
- 26) Klinik *Medical Check Up* (MCU)
- 27) Klinik Okupasi
- 28) Klinik TB – DOTS
- 29) Klinik Akasia (TB- Resistensi Obat)
- 30) Klinik Diagnostik
 - a. *Electrocardiography*
 - b. *Echocardiography*
 - c. *Treadmill*
 - d. USG 4 Dimensi
 - e. *Electroencephalography*
 - f. Spirometri
 - g. *Colposcopy*
- 31) Klinik *Stunting*
- 32) Klinik Konsultasi Gizi
- 33) Klinik Keluarga Berencana Rumah Sakit (KBRS)
- 34) Klinik Spesialis Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi
- 35) Klinik Spesialis Bedah Toraks Kardio Vaskular
- 36) Klinik Sub Spesialis Onkologi
- 37) Klinik Sub Spesialis Penyakit Dalam Konsultan Kardio Vaskuler

II. Unit Hemodialisis

Jenis pelayanan pada Unit Hemodialisis terdiri atas:

1. Pelayanan Hemodialisis
2. Pelayanan *Continuous Ambulatory Peritoneal Dialysis* (CAPD)

3. Instalasi Pelayanan Kardiocerebrovaskuler Terpadu (IPKT)

4. Instalasi Gawat Darurat

Jenis pelayanan pada instalasi gawat darurat terdiri atas:

- 1) Pelayanan kegawatan dan kedaruratan medis
- 2) Pelayanan IGD Maternal
- 3) Mobil Ambulans

5. Instalasi Bedah Sentral

Jenis pelayanan pada Instalasi Bedah Sentral, terdiri atas:

- 1) Pelayanan operasi elektif dan CITO
- 2) *Minimal Invasive Surgery*:
 - a. *Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy* (ESWL)
 - b. *Functional Endoscopic Sinus Surgery* (FESS)
 - c. *Trans Urethral Resection - Ureteroscopy*
 - d. *Percutaneous Nephrolithotomy*
 - e. *Phacoemulsification*
 - f. Laparaskopi
 - g. *Flexible Bronchoscopy*
 - h. Radiofrekuensi

6. Instalasi Maternal Neonatal

Jenis pelayanan pada Instalasi Maternal Neonatal, terdiri atas:

- 1) Pelayanan rawat inap Obstetri dan Ginekologi
- 2) Pelayanan Tindakan kebidanan
- 3) Perawatan Metode Kangguru (PMK)
- 4) Pelayanan Neonatal (0-28 hari)
 - Rawat Gabung Ibu & Bayi
 - Bayi Sakit (perinatologi)

7. Instalasi Perawatan Intensif

Jenis pelayanan pada Instalasi Intensif, terdiri atas:

- 1) *Intensive Care Unit (ICU)*
- 2) *Intensive Cardio Care Unit (ICCU)*
- 3) *High Care Unit (HCU)*
- 4) *Pediatric Intensive Care Unit (PICU)*
- 5) *Neonatal Intensive Care Unit (NICU)*

8. Instalasi Radiologi

Jenis pelayanan pada Instalasi Radiologi, terdiri atas:

- 1) XR (konvensional)
- 2) CT Scan (MSCT)
- 3) *Ultrasonography*
- 4) *Panoramic dan Cephalometry*
- 5) Dental/Periapikal

9. Instalasi Laboratorium

Jenis pelayanan pada Instalasi Laboratorium, terdiri atas:

- 1) Laboratorium Patologi Klinik
- 2) Laboratorium Mikrobiologi Klinik termasuk pemeriksaan PCR
- 3) Laboratorium Patologi Anatomi
- 4) Bank Darah Rumah Sakit.

10. Instalasi Gizi

Jenis pelayanan pada Instalasi Gizi terdiri atas:

- 1) Penyelenggaraan Makanan
- 2) Asuhan Gizi Rawat Jalan dan Rawat Inap

11. Instalasi Farmasi

Jenis pelayanan pada Instalasi Farmasi, terdiri atas:

- 1) Pelayanan Sediaan Farmasi
 - a. Apotek Rawat Jalan
 - b. Apotek Instalasi Gawat Darurat
 - c. Apotek Rawat Inap
 - d. Depo Kamar Operasi
 - e. Dispensing Obat
 - f. UDD (*Unit Dose Dispensing*)

- 2) Pelayanan Farmasi Klinis
 - a. Pelayanan informasi obat
 - b. Monitoring Efek Samping Obat (MESO)
 - c. Konseling pasien
 - d. Visite pasien
 - e. Evaluasi Penggunaan Obat (EPO)

12. Instalasi Rekam Medis

Jenis kegiatan pada Instalasi Rekam Medis, terdiri atas:

- 1) Pendaftaran IGD, Rawat Jalan, Rawat Inap
- 2) *Assembling*
- 3) Koding Rawat Jalan dan Rawat Inap
- 4) Analisis Berkas Rekam Medik
- 5) Pelaporan Internal dan Eksternal
- 6) *Filling*
- 7) Administrasi dan Korespondensi

13. Instalasi Sterilisasi dan *Laundry*

Jenis pelayanan pada Instalasi Sterilisasi dan *Laundry*, terdiri atas:

- 1) Pelayanan Sterilisasi Alat Kesehatan
- 2) Pelayanan *Laundry*

14. Instalasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit

Jenis pelayanan pada Instalasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit, terdiri atas:

- 1) Pengawasan, pengendalian, dan pemeliharaan bangunan Gedung rumah sakit
- 2) Pengawasan, pengendalian, dan pemeliharaan jaringan distribusi air
- 3) Pengawasan, pengendalian, dan pemeliharaan jaringan distribusi listrik
- 4) Pemeliharaan keutuhan dan fungsi peralatan medis dan penunjang medis.

15. Instalasi Sanitasi

Jenis pelayanan pada Instalasi Sanitasi, terdiri atas:

- 1) Monitoring dan evaluasi limbah rumah sakit
- 2) Penjagaan kebersihan, ketertiban, dan kenyamanan
- 3) *Pest Control*

16. Instalasi Pemularasan Jenazah

Jenis pelayanan pada Instalasi Pemulasaraan Jenazah, terdiri dari:

- 1) Pemulasaraan jenazah
- 2) Mobil jenazah
- 3) Bimbingan Rohani

17. Jenis Pelayanan Lainnya

- 1) Unit Casemix
- 2) Unit Humas
- 3) Unit Teknologi dan Informasi

B. Fasilitas

1. Fasilitas Umum

Fasilitas umum yang ada di RSUD Kota Tangerang diantaranya:

- 1) Mobil Antar Jemput Pasien/*Shuttle*
- 2) TV Informasi Dan TV Hiburan 64"
- 3) Kursi Roda
- 4) Mushola
- 5) Kantor Kas BJB
- 6) ATM
- 7) Taman Bermain Anak
- 8) Taman Baca
- 9) Tempat Tunggu Khusus Lansia/Disabilitas
- 10) Parkir Khusus Wanita Dan Difabel
- 11) Jalur Khusus Pejalan Kaki
- 12) Ruang Menyusui
- 13) *Charger Station* di Ruang Tunggu.

2. Fasilitas Pelayanan

Pada tahun 2025 Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tangerang mengoperasikan tempat tidur perawatan sebanyak 230 tempat tidur, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1
Ketersediaan Tempat Tidur Ruang Rawat Inap
RSUD Kota Tangerang Tahun 2025

NO	KELAS	POSISI RUANG	JUMLAH TEMPAT TIDUR
1	VIP	Jati, Cendana 1 dan 2, Eboni, Albasia, Ulin 1 dan 2	7 TT
2	Kelas 1	Meranti, Cendana 1 dan 2, Eboni, Albasia, Ulin 1	12 TT
3	Kelas II	Meranti, Cendana 1 dan 2.	20 TT
4	Kelas III	Meranti, Jati, Cendana 1 dan 2, Eboni, Albasia, Ulin 1 (Isolasi dengan tekanan negatif), Ulin 2, Pinus (dengan tekanan negatif)	165 TT
5	<i>Intensive Care</i>	ICU (tekanan negatif dengan ventilator), HCU (tekanan negatif non ventilator), NICU (tekanan negatif dengan ventilator), PICU (tekanan negatif dengan ventilator)	26 TT

Sumber data: Bidang Perencanaan & Litbang

Tabel 3.2
Ketersediaan Tempat Tidur Gawat Darurat dan Kamar Bersalin (VK)
RSUD Kota Tangerang Tahun 2025

No	Ruangan	Kapasitas Tempat Tidur	Infeksius	Non Infeksius	Luas Ruangan (m ²)
1	IGD	17 TT	4 TT	13 TT	233,91
2	Kamar PONEK	2 TT	-	2 TT	24,92
3	Kamar Bersalin (VK)	4 TT	2 TT	2 TT	128
Jumlah		23 TT	6 TT	17 TT	386,83

Sumber data : Bidang Perencanaan & Litbang

Adapun fasilitas di instalasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Rawat Jalan berupa ruangan poliklinik dilengkapi dengan Fasilitas Diagnostik *Electrocardiography, Echocardiography, Treadmill, USG 4 Dimensi, Electroencephalography, Spirometri, dan Colposcopy.*
- 2) Rawat Inap terdiri dari VIP, Kelas I, Kelas II, dan Kelas III. Setiap kamar dilengkapi dengan fasilitas: TV, AC, Kamar Mandi dan dispenser di setiap bangsal. Ruang Rawat Inap terdiri dari Ruang Perawatan: Meranti, Pinus, Jati, Cendana 1 dan 2, Eboni, Albasia, serta Ulin 1 dan 2.
- 3) Pelayanan Bedah Sentral terdiri dari 3 kamar operasi, dengan pelayanan unggulan *minimal invasive surgery.*
- 4) Pelayanan kebidanan dan kandungan didukung oleh peralatan-peralatan seperti CTG, USG 3D dan 4D, EKG. Terdiri dari Ruang VK 4 Bed, Ruang Nifas & Rawat Gabung Bayi 16 Bed, dan Ruang Kala sebanyak 2 Bed.
- 5) Instalasi Pelayanan Intensif, terdiri dari 26 Tempat Tidur meliputi: ICU 14 TT, PICU 3 TT, HCU 3 TT, NICU 6 TT. Alat kesehatan yang disediakan ialah: CICU/ICCU, Ventilator, HFNC, USG, *Syringe Pump, Infus Pump*, dll.
- 6) Instalasi Hemodialisa memiliki 6 mesin HD untuk pelayanan hemodialisa rutin dan rawat inap.
- 7) Pelayanan laboratorium telah ditunjang dengan LIS (*Laboratorium Information System*) yang terkoneksi dengan SIMRS.

- 8) Pelayanan Rehabilitasi medik dilengkapi dengan alat-alat:
 - a. IRR: *Infra Red Radiation*
 - b. MWD: *Micro Wave Diathermy*
 - c. INH: Inhalasi
 - d. US: *Ultrasound Therapy*
 - e. ES: *Electrical Stimulation*
 - f. TENS: *Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation*
 - g. Traksi Listrik
 - h. Laser
 - i. Custom (alat untuk rehab anak)

Pelayanan di Instalasi Rehab Medis bertujuan agar pasien dapat mencapai tingkat kesembuhan yang optimal atau meminimalkan tingkat kecatatan, mengurangi kelainan, ketidakmampuan serta dampaknya melalui peningkatan fungsi semaksimal mungkin sehingga dapat melakukan fungsinya di masyarakat.

- 9) Instalasi Gizi dilengkapi dengan fasilitas penyimpanan bahan baku makanan, makanan jadi dan fasilitas pengelolaan makanan yang memadai.
- 10) Pelayanan radiologi telah ditunjang dengan PACS yang terkoneksi dengan SIMRS.

C. Jadwal Pelayanan

Tabel 3.3
Jadwal Pelayanan Instalasi Rawat Jalan
Berdasarkan Hari Kerja Tahun 2025

Spesialistik	Hari dan Jam	
1. Klinik Spesialis Anak	Senin s.d. Sabtu 07.30 - 14.00	
a. Klinik Tumbuh Kembang		
2. Klinik Spesialis Penyakit Dalam		
3. Klinik Spesialis Obstetri Ginekologi		
4. Klinik Spesialis Bedah		
5. Klinik Spesialis Jantung		
6. Klinik Spesialis Paru		
7. Klinik Spesialis Telinga Hidung Tenggorok – Kepala Leher		
a. Klinik “Dengar” Hearing Solution		
8. Klinik Spesialis Mata		
9. Klinik Spesialis Kulit Kelamin		
10. Klinik Spesialis Saraf	Selasa s.d. Jumat 07.30 - 14.00	
11. Klinik Spesialis Kedokteran Jiwa		
12. Klinik Spesialis Orthopedi		
13. Klinik Spesialis Urologi		Senin, Kamis, dan Jumat 07.30 - 14.00
14. Klinik Spesialis Bedah Saraf		Jumat dan Sabtu 07.30 - 14.00
15. Klinik Spesialis Gigi Anak		Senin s.d. Sabtu 07.30 - 14.00
16. Klinik Spesialis Gigi Periodonti		Senin, Selasa, Jumat, dan Sabtu 07.30 - 14.00
17. Klinik Spesialis Gigi Orthodonti		Selasa, Rabu, Kamis, dan Sabtu 07.30 - 14.00
18. Klinik Spesialis Konservasi Gigi		Senin, Rabu, Kamis, dan Jumat 07.30 - 14.00
19. Klinik Spesialis Gigi Penyakit Mulut		Senin s.d. Jumat 07.30 - 14.00
20. Klinik Spesialis Bedah Mulut		Senin s.d. Sabtu 07.30 - 14.00
21. Klinik Spesialis Radiologi Kedokteran Gigi	Senin s.d. Jumat 07.30 - 14.00	
22. Klinik Nyeri	Senin, Rabu, dan Jumat 07.30 - 14.00	
23. Klinik Cemara	Rabu dan Kamis 07.30 - 14.00	
24. Klinik Laktasi & Imunisasi	Senin s.d. Sabtu 07.30 - 14.00	
25. Klinik Geriatri	Senin s.d. Jumat 07.30 - 14.00	
26. Klinik Medical Check Up	Senin s.d. Sabtu 07.30 - 14.00	
27. Klinik Okupasi		
28. Klinik TB – DOTS		
29. Klinik Akasia (TB- Resistensi Obat)	Selasa dan Kamis 07.30 - 14.00	

Spesialistik	Hari dan Jam
30. Klinik Diagnostik	Senin s.d. Sabtu 07.30 - 14.00
31. Klinik Stunting	Senin s.d. Rabu 07.30 - 14.00
32. Klinik Konsultasi Gizi	Senin s.d. Jumat 07.30 - 14.00
33. Klinik KBRS	Senin s.d. Sabtu 07.30 - 14.00

Sumber Data : Bidang Pelayanan Medik & Keperawatan

D. Pelayanan Inovasi & Unggulan

Dalam mewujudkan visi menjadi rumah sakit rujukan yang berdaya saing RSUD Kota Tangerang mengembangkan sarana dan prasarana untuk menunjang peningkatan mutu pelayanan inovasi dan unggulan yaitu:

a. Pelayanan Inovasi

1) Sistem *Booking dan Check In* (Si Boocin) Aplikasi pendaftaran pasien rawat jalan tanpa melalui petugas, sehingga dapat mempersingkat dan mempercepat waktu pelayanan dan waktu tunggu pendaftaran.

2) *WhatsApp Gateway*

- Aplikasi pendaftaran online melalui whatsapp dengan nomor 0812125953
- Informasi seputar jadwal pelayanan dan fasilitas di RSUD Kota Tangerang.

3) *Sapa Cinta*

Program layanan yang diberikan untuk membantu masyarakat/pasien yang sedang dirawat di RSUD Kota Tangerang dan membutuhkan pengobatan namun belum memiliki Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Kedepannya pada saat kontrol kembali pasien sudah memiliki jaminan kesehatan sehingga dapat meminimalisir biaya yang dikeluarkan.

4) *Mobil Shuttle*

Produk mobil yang difungsikan untuk fasilitas antar jemput pasien dan pengunjung RSUD Kota Tangerang dengan rute RSUD – Jl. Hartono Raya – Jl. Jenderal Sudirman (depan *Tangcity Mall*) – RSUD.

b. Pelayanan Unggulan

1) Layanan *Orthotic Prostetic*, yaitu layanan pembuatan kaki dan tangan palsu.

2) DENGAR *Hearing Solution*

Pelayanan untuk kasus gangguan pendengaran oleh spesialis THT dengan fasilitas Pemeriksaan *Oto Accoustic Emission (OAE)*, *Auditory Steady State Response (ASSR)*, *Brainstem Evoked Response Audiometry (BERA)*, Audiometri, Timpanometri dan juga pelayanan alat bantu dengar.

3) Klinik Nyeri

Merupakan layanan kesehatan yang berfokus pada penanganan nyeri dan bertujuan untuk mengurangi nyeri yang mempengaruhi kehidupan sehari-hari seperti nyeri leher, punggung atau sendi.

4) *Trauma Center*

Merupakan layanan kesehatan 24 jam khusus menangani cedera pasien akibat kecelakaan (lalu lintas, kerja, dan rumah) secara cepat, tepat, dan komprehensif.

5) *Minimal Invasive Surgery*

Merupakan layanan Tindakan operasi dengan Teknik minimal invasive yaitu suatu tindakan yang bertujuan untuk meminimalkan luka akibat operasi sekaligus mempercepat waktu penyembuhan.

6) Klinik Tumbuh Kembang

Merupakan layanan yang membantu memantau dan menangani masalah pertumbuhan dan perkembangan anak.

BAB IV
KINERJA PELAYANAN DAN ANGGARAN

A. Kinerja Pelayanan

1. Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Rawat Jalan, dan Pelayanan Rawat Inap

Kunjungan pasien di Instalasi Gawat Darurat, Instalasi Rawat Jalan, dan Instalasi Rawat Inap berdasarkan jenis pembayaran/jaminan pada tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1
Jumlah Kunjungan RSUD Kota Tangerang
Berdasarkan Jenis Pembiayaan/Jaminan Tahun 2025

No	Jenis Pembayaran	Instalasi Gawat Darurat	Instalasi Rawat Jalan	Instalasi Rawat Inap	Jumlah
1	BPJS	15,746	171,432	15,059	202,237
2	BPJS Ketenagakerjaan	58	303	43	404
3	Admedika	-	5	-	5
4	Global Fund	20	1,261	21	1,302
5	Gratis	-	2	-	2
6	Jamkesda	1		2	3
8	Jasa Raharja	60	192	57	309
9	Keluarga Karyawan	-	4	-	4
10	JKPKMKT	46	158	33	237
11	Taspen	12	74	2	88
12	Tunai	4,639	22,338	334	27,311
13	MCU Pegawai RSUD Kota Tangerang	-	1,093	-	1,093
TOTAL		20,582	196,862	15,551	232,995

Sumber data: Instalasi Rekam Medis RSUD Kota Tangerang

Dari tabel 4.1 dapat diketahui berdasarkan jenis pembiayaan di Instalasi Gawat Darurat, Instalasi Rawat Jalan, dan Instalasi Rawat Inap pada tahun 2025, yang tertinggi adalah jenis pembayaran dengan jaminan BPJS. Jumlah kunjungan terbesar menggunakan BPJS ini dikarenakan RSUD Kota Tangerang merupakan rumah sakit Rujukan tipe C dan sistem BPJS memberlakukan rujukan berjenjang dari Faskes primer ke Rumah

Sakit. Dari 33 Poli klinik yang ada, bisa dipetakan jumlah kunjungan rawat jalan per poliklinik dalam tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2
Jumlah Kunjungan Pelayanan
RSUD Kota Tangerang Tahun 2025

Jenis Pelayanan	Jumlah
A. Poliklinik Rawat Jalan	
1. Klinik Spesialis Anak	8,791
a. Klinik Tumbuh Kembang	
2. Klinik Spesialis Penyakit Dalam	19,704
a. Klinik Sub Spesialis Konsultan Kardio Vaskuler (Sp.PD-KKV)	
3. Klinik Geriatri	
4. Klinik Spesialis Obstetri Ginekologi	4,786
5. Klinik Spesialis Bedah	7,133
a. Klinik Spesialis Bedah Sub Spesialis Onkologi	316
b. Klinik Sub Spesialis Toraks Kardio Vaskular (BTKV)	109
6. Klinik Spesialis Jantung	11,644
7. Klinik Spesialis Paru	11,056
8. Klinik TB – DOTS	
9. Klinik Spesialis Telinga Hidung Tenggorok – Kepala Leher	7,213
a. Klinik “Dengar” Hearing Solution	
10. Klinik Spesialis Mata	5,987
11. Klinik Spesialis Kulit Kelamin	4,120
12. Klinik Spesialis Saraf	16,298
13. Klinik Spesialis Kedokteran Jiwa	11,823
14. Klinik Spesialis Orthopedi	4,704
15. Klinik Spesialis Urologi	4,591
16. Klinik Spesialis Bedah Saraf	266
17. Klinik Spesialis Gigi Anak	7,834
18. Klinik Spesialis Gigi Periodonti	890
19. Klinik Spesialis Gigi Orthodonti	1,916
20. Klinik Spesialis Konservasi Gigi	3,740
21. Klinik Spesialis Gigi Penyakit Mulut	747
22. Klinik Spesialis Bedah Mulut	8,957
23. Klinik Spesialis Radiologi Kedokteran Gigi	2,160
24. Klinik Nyeri	151
25. Klinik Cemara	1,260
26. Klinik Laktasi & Imunisasi	48
27. Klinik Medical Check Up	13,378
28. Klinik Okupasi	829
29. Klinik Akasia (TB- Resistensi Obat)	1,274

Jenis Pelayanan	Jumlah
30. Klinik Diagnostik	-
31. Klinik Stunting	1,707
32. Klinik Konsultasi Gizi	1,509
33. Klinik KBRS	101
34. Kunjungan Pasien Hemodialisa	2,664
B. Instalasi Rehabilitasi Medis	
1. Fisioterapi	31,820
2. Terapi Wicara	
3. Okupasi Terapi	
4. Orthotik Prostetik	
TOTAL	199,526

Sumber data: Instalasi Rekam Medis RSUD Kota Tangerang

Pemeriksaan yang terdapat pada Klinik Diagnostik, diantaranya yaitu pemeriksaan *Electrocardiography*, *Echocardiography*, *Treadmill*, *USG 4 Dimensi*, *Spirometri*, dan *Colposcopy*. Pemeriksaan tersebut merupakan pemeriksaan penunjang pasien, sehingga dalam pelaksanaannya, kunjungan Klinik Diagnostik sudah termasuk ke dalam kunjungan klinik yang dituju.

Sepuluh penyakit terbesar pada Instalasi Rawat Jalan dan Instalasi Gawat Darurat Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Sepuluh Besar Penyakit Instalasi Rawat Jalan Tahun 2025

No	Kode ICD	Diagnosa	Jumlah
1	K04.1	<i>Necrosis of pulp</i>	2,855
2	I10	<i>Essential (primary) hypertension</i>	623
3	F20.0	<i>Paranoid schizophrenia</i>	444
4	K01.1	<i>Impacted teeth</i>	413
5	K04.0	<i>Pulpitis</i>	376
6	E11.6	<i>Non-insulin-dependent diabetes mellitus with other specified complications</i>	335
7	H52.2	<i>Astigmatism</i>	331
8	E11.9	<i>Non-insulin-dependent diabetes mellitus without complication</i>	313
9	K01	<i>Embedded and impacted teeth</i>	309
10	E10.4	<i>Insulin-dependent diabetes mellitus with neurological complications</i>	238

Sumber data: Instalasi Rekam Medis RSUD Kota Tangerang

Berdasarkan tabel di atas, penyakit terbanyak dari 10 besar penyakit pada Instalasi Rawat Jalan merupakan kasus Gigi dan Mulut.

Tabel 4.4
Sepuluh Besar Penyakit Gawat Darurat Tahun 2025

No	Kode ICD	Diagnosa	Jumlah
1	A09.9	<i>Gastroenteritis and colitis of unspecified origin</i>	713
2	B34.9	<i>Viral infection, unspecified</i>	303
3	K30	<i>Dyspepsia</i>	288
4	A91	<i>Dengue haemorrhagic fever</i>	283
5	H81.3	<i>Other peripheral vertigo</i>	222
6	S06.0	<i>Concussion</i>	175
7	S19.3	<i>Open wound of other parts of foot</i>	165
8	M54.5	<i>Low back pain</i>	131
9	D64.9	<i>Anaemia, unspecified</i>	129
10	N23	<i>Unspecified renal colic</i>	91

Sumber data: Instalasi Rekam Medis RSUD Kota Tangerang

Dilihat dari tabel 4.4, kasus 10 besar penyakit di Instalasi Gawat Darurat didominasi oleh kasus penyakit dalam.

2. Indikator Kinerja Pelayanan Rawat Inap

Tabel 4.5
Indikator Kinerja Pelayanan

JENIS KEGIATAN	STANDAR KEMENKES	INTENSIF		RAWAT INAP	
		2024	2025	2024	2025
TEMPAT TIDUR		26	26	204	204
BOR	60-85 %	52,43 %	46,11 %	59,37 %	59,02 %
ALOS	6-9 hari	12	12	3	3
TOI	1-3 hari	10	14	2	2
NDR	< 25 per 1000 penderita	39	42	7,2	7,7
GDR	< 45 per 1000 penderita	94	91	14,7	15,22
BTO	40-50 kali/tahun	17	14	73	74

Sumber data: Instalasi Rekam Medis RSUD Kota Tangerang

Berdasarkan indikator statistik RSUD Kota Tangerang tahun 2024–2025, kinerja ruang intensif menunjukkan pemanfaatan tempat tidur yang

belum optimal. Nilai BOR menurun dan berada di bawah standar ideal, disertai peningkatan TOI dan rendahnya BTO. Hal ini menandakan ketersediaan tempat tidur pada ruang intensif belum dimanfaatkan secara maksimal. Sementara itu, angka ALOS di kedua tahunnya memiliki nilai di atas standar yaitu 12 hari (standar 6-9 hari). Untuk ruang intensif, ALOS yang panjang bisa disebabkan karena pasien memiliki kasus berat/kompleks. Angka kematian (NDR dan GDR) juga sangat tinggi dan melebihi standar Kementerian Kesehatan. Tingginya mortalitas ini umum terjadi di ruang intensif karena pasien masuk dalam kondisi kritis.

Sebaliknya, pelayanan rawat inap secara umum menunjukkan kinerja yang relatif stabil. BOR masih sedikit di bawah standar ideal, namun TOI berada dalam rentang standar Kemenkes. ALOS yang rendah (3 hari) menunjukkan lama perawatan yang relatif singkat, sedangkan tingginya BTO menunjukkan bahwa frekuensi penggunaan tempat tidur sangat tinggi, sehingga satu tempat tidur digunakan oleh banyak pasien dalam satu tahun. Kondisi ini berkaitan dengan rendahnya ALOS yang menyebabkan pergantian pasien berlangsung cepat. Rendahnya BOR lebih disebabkan oleh singkatnya masa perawatan dari pada kurangnya jumlah pasien. Selain itu, angka kematian rawat inap (NDR dan GDR) tetap berada di bawah batas maksimum Kementerian Kesehatan, sehingga mutu pelayanan rawat inap dapat dinilai cukup baik.

3. Alur Pelayanan

Alur pelayanan pasien rawat jalan dan rawat inap di RSUD Kota Tangerang dapat dilihat pada lampiran 7.

4. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Untuk menjaga kualitas pelayanan tetap prima, setiap tahun dilakukan kegiatan survei kepuasan masyarakat. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kualitas layanan dari sisi pengguna /masyarakat. Hasil survei didapatkan nilai IKM tahun 2025 berada pada kategori "SANGAT BAIK" dengan nilai **skor 89,29** dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.6
Nilai IKM Unit Pelayanan Tahun 2025

No	Instalasi	Nilai NRR Rata-rata Tahunan
1	Farmasi	93.5
2	IGD	89.9
3	Kebidanan	83.1
4	Laboratorium	90.8
5	Radiologi	81.8
6	Rawat Inap	89.8
7	Rawat Jalan	91.3
8	Rehabilitasi Medik	96.4
9	Rekam Medis	80.8

Sumber Data: Seksi Litbang RSUD Kota Tangerang

Dari tabel di atas dapat disampaikan bahwa dari 9 instalasi mempunyai nilai NRR yang bervariasi. Nilai NRR tertinggi yaitu instalasi Rehabilitasi Medik sebesar 96.4. Nilai NRR terendah yaitu instalasi Rekam Medis, sebesar 80.8.

5. Indikator Mutu

RSUD Kota Tangerang melakukan monitoring dan evaluasi Indikator Nasional Mutu secara berkala sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2022 Tentang Indikator Nasional Mutu Pelayanan Kesehatan Tempat Praktik Mandiri Dokter dan Dokter Gigi, Klinik, Pusat Kesehatan Masyarakat, Rumah Sakit, Laboratorium Kesehatan, dan Unit Transfusi Darah. Upaya peningkatan mutu telah dilakukan RSUD Kota Tangerang dengan dukungan yang maksimal oleh Direktur dan seluruh staf Rumah Sakit. Kedisiplinan dalam pelaporan mutu perlu ditingkatkan melalui peran serta seluruh anggota Komite Mutu dan Penanggung Jawab Mutu Instalasi tentang upaya peningkatan mutu. 13 indikator mutu yang dilaksanakan di RSUD Kota Tangerang, telah tercapai sesuai dengan targetnya.

Tabel 4.7
Capaian Indikator Mutu Nasional
RSUD Kota Tangerang Tahun 2025

No	Indikator	Standar	Capaian
1	Kepatuhan Kebersihan Tangan	85%	86.50%
2	Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri	100%	100%
3	Kepatuhan Identifikasi Pasien	100%	100%
4	Waktu Tanggap Operasi Seksio Sesarea Emergensi	100%	100%
5	Waktu Tunggu Rawat Jalan	80%	88.41%
6	Penundaan Operasi Elektif	<5%	3.51%
7	Kepatuhan Waktu Visite Dokter	80%	98.17%
8	Pelaporan Hasil Kritis Laboratorium	100%	100%
9	Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional	80%	100%
10	Kepatuhan Terhadap Alur Klinis (Clinical Pathway)	80%	84.15%
11	Kepatuhan Upaya Pencegahan Risiko Pasien Jatuh	100%	100%
12	Kecepatan Waktu Tanggap Komplain	80%	100%
13	Kepuasan Pasien	80%	90.71%

B. Kinerja Anggaran

1. Pendapatan

Realisasi pendapatan (LRA) RSUD Kota Tangerang Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Pendapatan RSUD Kota Tangerang Tahun 2025

NO	Sumber Pendapatan	Target	Realisasi	% Capaian
1	Retribusi Pelayanan Kesehatan di RSUD	114,114,400,000	109,608,508,346	96.05%
2	Pendapatan BLUD dari Hasil Kerjasama dengan Pihak Lain	1,410,000,000	1,740,412,483	123.43%
3	Pendapatan BLUD dari Pendapatan Bunga	475,600,000	286,892,665	60.32%
TOTAL PENDAPATAN		116,000,000,000	111,635,813,494	96.24%

Sumber data: Sub.Bagian Keuangan RSUD Kota Tangerang

2. Realisasi Belanja

Realisasi belanja RSUD Kota Tangerang Tahun 2025 adalah sebesar Rp. 177.853.781.485 atau 89,60% dari total anggaran Rp. 198.486.806.275. Dalam merealisasikan belanja yang menggunakan anggaran BLUD, RSUD Kota Tangerang menerapkan prinsip efisiensi dan efektifitas pada seluruh kegiatan namun dengan tetap memberikan pelayanan prima. Secara rinci, dapat dilihat pada lampiran.



BAB V

PENUTUP

B. KESIMPULAN

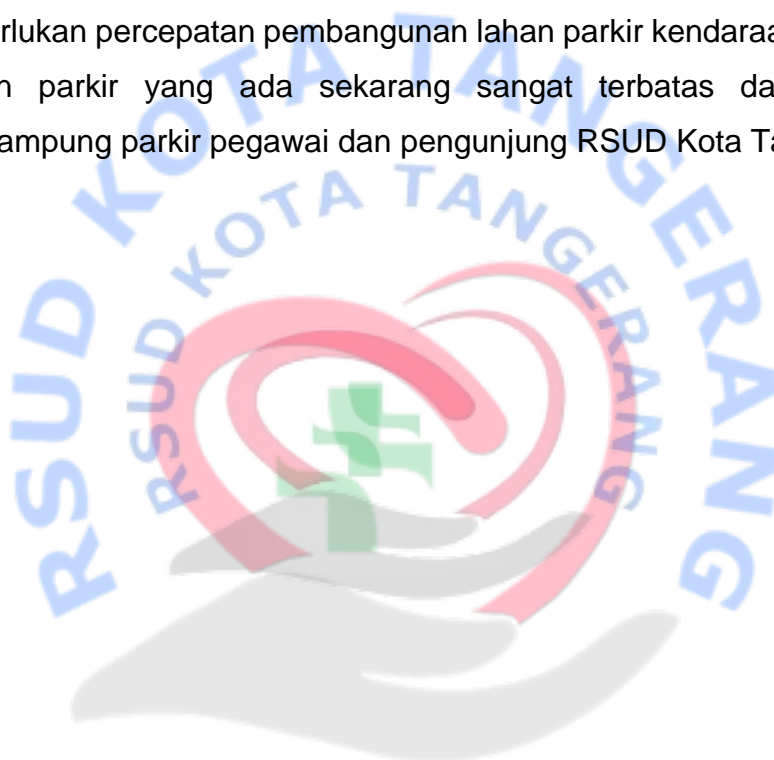
Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tangerang merupakan salah satu lembaga pemerintah yang bertugas menjalankan fungsi pelayanan kepada masyarakat (*Public Service*) dalam bidang kesehatan. Sebagai Rumah Sakit Pemerintah, RSUD Kota Tangerang dituntut mampu melayani kebutuhan kesehatan masyarakat, khususnya warga Kota Tangerang. Dari pembahasan Profil RSUD Kota Tangerang Tahun 2025 didapat kesimpulan berupa:

1. Pada tahun 2025 BOR (pemakaian tempat tidur pada satu periode) sebesar 57,56%, naik 0,87% dibandingkan dengan tahun 2024.
2. Jenis pelayanan RSUD Kota Tangerang telah sesuai standar minimal Rumah Sakit, bahkan dari jumlah tempat tidur yang dioperasikan telah memenuhi kriteria untuk Rumah Sakit kelas B dengan fasilitas yang cukup memadai;
3. Kinerja layanan RSUD Kota Tangerang berdasarkan nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) berada pada kategori "SANGAT BAIK" dengan skor 89,29%.
4. 13 Indikator Nasional Mutu yang telah memenuhi target yang ditetapkan oleh Kemenkes yaitu Kepatuhan Kebersihan Tangan, Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri, Kepatuhan Identifikasi Pasien, Waktu Tunggu Rawat Jalan, Penundaan Operasi Elektif, Kepatuhan Waktu Visite Dokter, Kepatuhan Penggunaan Formularium Nasional, Kepatuhan Upaya Pencegahan Risiko Pasien Jatuh, Kecepatan Waktu Tanggap Komplain, Kepuasan Pasien, Waktu Tanggap Operasi Seksio Saesarea Emergensi, Pelaporan Hasil Kritis Laboratorium, dan Kepatuhan Terhadap Alur Klinis (*Clinical Pathway*).
5. Realisasi pendapatan RSUD Kota Tangerang tahun 2025 tercapai sebesar Rp. 111.635.813.494 atau 96,24% dari target yang ditentukan dalam RBA yaitu Rp. 116.000.000.000.

C. SARAN

Dalam pengembangan pelayanan dan menciptakan terobosan layanan unggulan, maka:

1. Perlu Monitoring, evaluasi serta pemeliharaan secara rutin dan terus-menerus untuk perbaikan dan kemajuan rumah sakit.
2. Dukungan pemerintah daerah sangat diperlukan, baik anggaran/dana ataupun peraturan dan kebijakan.
3. Mengingat keterbatasan lahan, diperlukan pemindahan kantor manajemen agar ruang manajemen yang ada saat ini dapat digunakan untuk pengembangan pelayanan.
4. Diperlukan percepatan pembangunan lahan parkir kendaraan, dikarenakan lahan parkir yang ada sekarang sangat terbatas dan tidak dapat menampung parkir pegawai dan pengunjung RSUD Kota Tangerang.



LAMPIRAN



Lampiran 1

Tabel 1
Luas Daerah Menurut Kecamatan Tahun 2025

No	Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas Kota	Persentase Terhadap Luas Kota
			KM ²	%
1	Ciledug	Sudimara Barat	8,77	5,33
2	Larangan	Larangan Indah	9,40	5,71
3	Karang tengah	Pondok Pucung	10,47	6,36
4	Cipondoh	Cipondoh	17,91	10,88
5	Pinang	Kunciran Jaya	21,59	13,12
6	Tangerang	Sukarasa	15,79	9,6
7	Karawaci	Cimone Jaya	13,48	8,19
8	Jatiuwung	Keroncong	14,41	8,76
9	Cibodas	Cibodas Baru	9,61	5,84
10	Periuk	Periuk	9,54	5,8
11	Batuceper	Batuceper	11,58	7,04
12	Neglasari	Mekarsari	16,08	9,77
13	Benda	Jurumudi	5,92	3,6
Luas Wilayah Kota Tangerang			164,55	100

Sumber Data : Kota Tangerang Dalam Angka 2026

Lampiran 2

Tabel 2
Distribusi Penduduk Menurut Kelompok Umur
Tahun 2025

Kelompok Umur	Laki-laki (ribu jiwa)	Perempuan (ribu jiwa)	Jumlah (ribu jiwa)
0-4	66,448	61,754	128,202
5-9	88,211	82,848	171,059
10-14	87,771	81,630	169,401
15-19	77,678	73,202	150,880
20-24	77,359	74,451	151,810
25-29	77,423	77,662	155,085
30-34	80,022	81,085	161,107
35-39	77,822	77,643	155,465
40-44	82,550	84,189	167,561
45-49	75,595	78,668	154,263
50-54	63,311	64,776	128,087
55-59	50,445	51,457	101,902
60-64	35,582	38,939	74,521
65-69	25,630	27,585	53,215
70-74	15,261	14,953	30,214
75+	11,066	14,360	25,426
Kota Tangerang	992,174	985,202	1,976,599

Sumber Data : Kota Tangerang Dalam Angka 2026
(Badan Pusat Statistik Kota Tangerang)

Lampiran 3

Tabel 3
Jumlah Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk
Tahun 2015-2025

Tahun	Jumlah Penduduk (jiwa)	Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)
2015	2,047,105	12.441
2016	2,093,706	12.643
2017	2,139,891	12.987
2018	2,185,304	13.284
2019	2,229,901	13.552
2020	1,895,486	11.519
2021	1,911,914	11.619
2022	2,310,137	14.034
2023	1,912,679	11.624
2024	1,927,815	11.716
2025	1,976,599	12.012

Sumber Data : Kota Tangerang Dalam Angka 2026
(Badan Pusat Statistik Kota Tangerang)

Lampiran 4

Tabel 4
Jumlah Rumah Sakit dan Puskesmas
di Kota Tangerang Tahun 2025

No	Kecamatan	Puskesmas	RS
1	Ciledug	3	3
2	Larangan	2	1
3	Karang Tengah	3	4
4	Cipondoh	4	2
5	Pinang	4	2
6	Tangerang	3	5
7	Karawaci	4	9
8	Jatiuwung	2	1
9	Cibodas	3	2
10	Periuk	4	3
11	Batuceper	3	0
12	Neglasari	2	1
13	Benda	2	2
	Total	39	35

Sumber Data : Kota Tangerang Dalam Angka 2026

Lampiran 5

Tabel 5
Jumlah Ketenagaan RSUD Kota Tangerang
Tahun 2025

SDM	NO	JABATAN/PROFESI	JUMLAH
SDM ASN			
Struktural	STRUKTURAL / MANAJEMEN		
	1	ESSELON III a	1
	2	ESSELON III b	4
	3	ESSELON IV a	9
	4	PELAKSANA / FUNGSIONAL UMUM:	0
		Pengelola Layanan Operasional	4
		Penelaah Teknis Kebijakan	10
		Pengelola Layanan Kesehatan	6
		Pengolah Data dan Informasi	17
		Pengadministrasi Perkantoran	2
		JUMLAH STRUKTURAL DAN STAF MAN (JFU)	53
JABATAN FUNGSIONAL TERTENTU			
Medis	1	DOKTER SPESIALIS	49
	2	DOKTER GIGI SPESIALIS	11
	3	DOKTER GIGI	0
	4	DOKTER UMUM	35
Keperawatan & Bidan	5	PERAWAT AHLI PERTAMA S1/NERS	156
	6	PERAWAT TERAMPIL / D3	150
	7	BIDAN TERAMPIL D3	29
	8	BIDAN AHLI D4	14
Farmasi	9	APOTEKER	24
	10	ASISTEN APOTEKER TERAMPIL	22
Keteknisian Medis	11	PEREKAM MEDIS AHLI PERTAMA	7
	12	PEREKAM MEDIS TERAMPIL	4
	13	ASISTEN PENATA ANESTESI	11
	14	TERAPIS GIGI DAN MULUT TERAMPIL	3
Keterampilan Fisik	15	FISIOTERAPIS	9
	16	OKUPASI TERAPIS	1
	17	ORTOTIS PROSTETIS	1
	18	TERAPI WICARA	1
Gizi	19	AHLI GIZI / NUTRISIONIS	12
	20	ASISTEN AHLI GIZI	0

SDM	NO	JABATAN/PROFESI	JUMLAH
Teknik Biomedika	21	RADIOGRAFER AHLI	8
	22	RADIOGRAFER TERAMPIL	8
	23	ELEKTROMEDIS	5
	24	PRANATA LAB. AHLI /ATLM	5
	25	PRANATA LAB. TERAMPIL /ATLM	26
	26	FISIKAWAN MEDIS	0
Kesmas	27	PEMBIMBING KESEHATAN KERJA	1
	28	SANITARIAN/TENAGA SANITASI LINGKUNGAN	3
JFT lain	29	ADMINISTRATOR KESEHATAN	9
	30	ANALIS SDM APARATUR	1
	31	PRANATA KOMPUTER	1
	32	ARSIPARIS	1
PPPK	33	PENGADMINISTRASI PERKANTORAN	23
	34	OPERATOR LAYANAN OPERASIONAL	97
	35	PENATA LAYANAN OPERASIONAL	40
	36	PENGELOLA LAYANAN OPERASIONAL	3
JUMLAH TOTAL ASN			823
TKK NAMED, NAKES (NON ASN)			
TKK MEDIS & SPESIALIS	1	DOKTER SPESIALIS	11
	2	DOKTER GIGI SPESIALIS	0
	3	DOKTER UMUM	0
	JUMLAH		11
TKK-BIDAN DAN KEPERAWATAN	1	BIDAN	0
	2	PERAWAT S1	1
	3	PERAWAT D3	1
	JUMLAH		2
TKK - NAKES PENUNJANG	1	PEREKAM MEDIS	0
	2	SANITARIAN / KESEHATAN LINGKUNGAN	0
	3	ANALIS LABORATORIUM KESEHATAN / ATLM	1
	4	ASISTEN APOTEKER	0
	5	ASISTEN AHLI GIZI	0
	6	AHLI GIZI	0
	7	ELEKTRO MEDIK	0
	8	RADIOGRAFER	0

SDM	NO	JABATAN/PROFESI	JUMLAH
	9	FISIOTERAPIS	0
	10	OKUPASI TERAPIS	0
	11	ORTOTIS PROSTETIS	0
	12	TERAPI WICARA	0
	13	APOTEKER	0
	14	FISIKAWAN MEDIS	0
	15	PROTEKSI RADIASI	0
	16	REFRAKSI OPTISI	0
	17	ASISTEN PENATA ANESTESI	0
	18	ASISTEN PERAWAT	11
	19	PERAWAT GIGI/terapis gigi	0
	20	ASISTEN PERAWAT GIGI	0
	21	TEKNISI KARDIOVASKULER (BLUD NOV 25)	1
	22	MEKANIK LISTRIK (SLTA)	1
		JUMLAH	4
JUMLAH TOTAL TKK NAMED NAKES (NON ASN)			16
JUMLAH TOTAL PEGAWAI ASN DAN TKK NON ASN			839

Sumber: Sub Bag Kepegawaian, Desember 2025

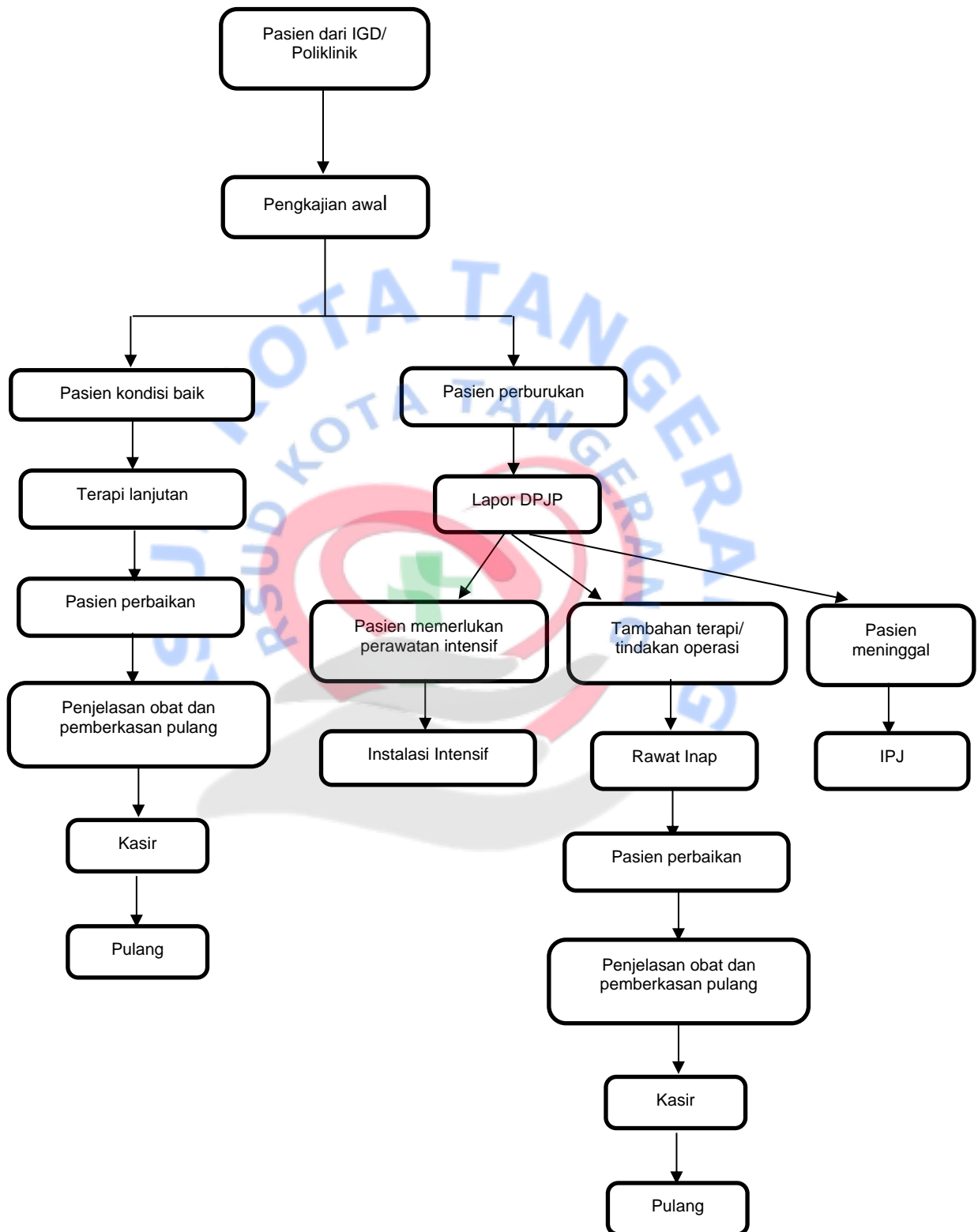
Lampiran 6

Tabel 6
Realisasi Belanja RSUD Kota Tangerang
Tahun Anggaran 2025

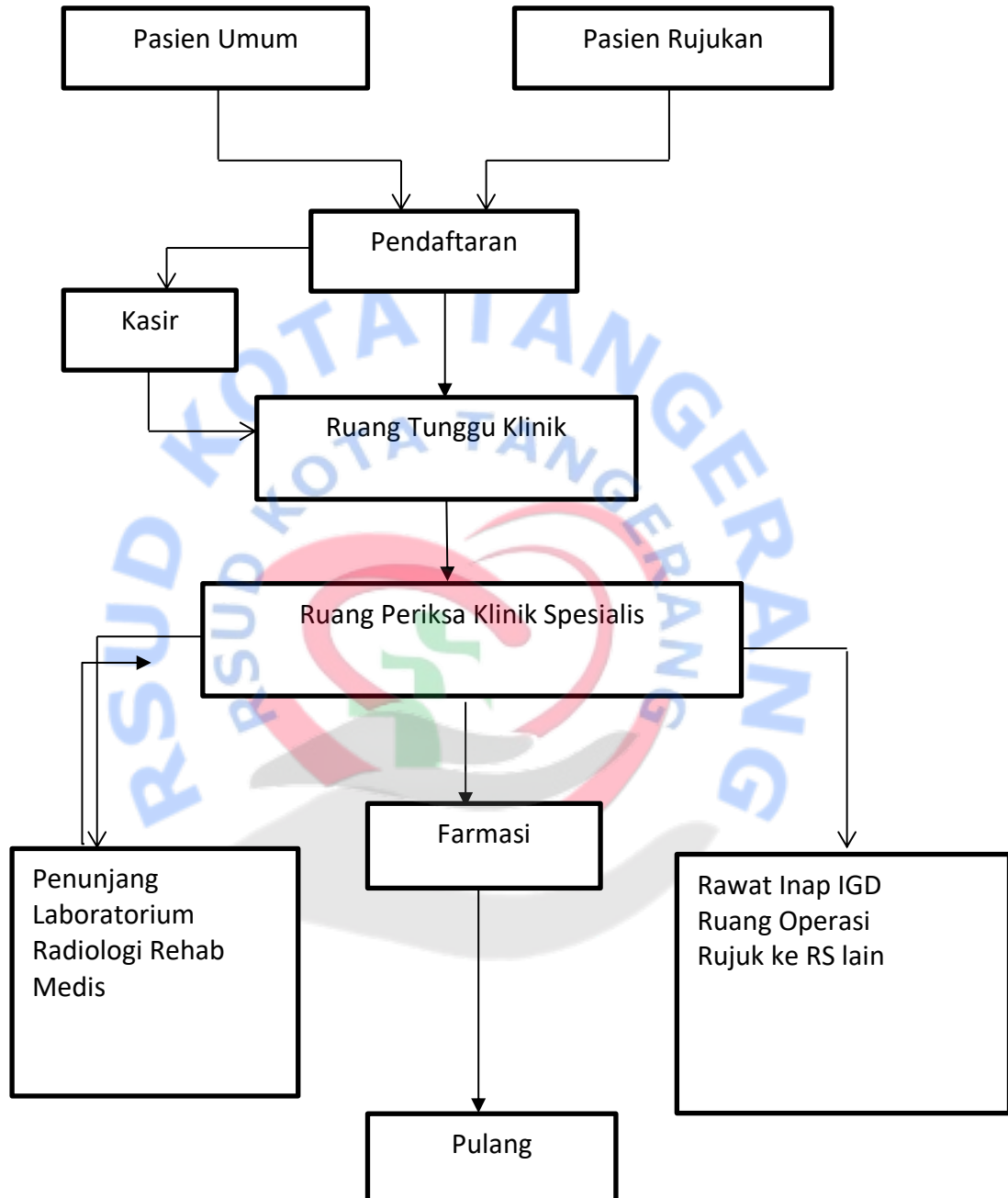
No	Kegiatan	Anggaran	Realisasi Anggaran s.d Desember	
			Rp.	%
	Total Anggaran	198,486,806,275	177,853,781,485	89.60
	Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	55,008,395,153	52,729,279,357	95.86
1	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota	55,008,395,153	52,729,279,357	95.86
A	Pengadaan Alat kesehatan/ Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	55,008,395,153	52,729,279,357	95.86
	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota	143,478,411,122	125,124,502,128	87.21
1	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	3,748,096,687	3,369,075,552	89.89
A	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	3,748,096,687	3,369,075,552	89.89
2	Peningkatan Pelayanan BLUD	139,730,314,435	121,755,426,576	87.14
A	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	139,730,314,435	121,755,426,576	87.14

Sumber: Sub Bagian Keuangan, Desember 2025

Gambar 1
Alur Pelayanan Instalasi Rawat Inap
RSUD Kota Tangerang



Gambar 2
Alur Pelayanan Instalasi Rawat Jalan
RSUD Kota Tangerang



Gambar 3

Sertifikat Penetapan RSUD Kota Tangerang sebagai Rumah Sakit Kelas C

KODE RS : 3671208S



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

SERTIFIKAT PENETAPAN KELAS RUMAH SAKIT

ini dengan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor : **HK.02.03/1/1324/2014** tentang Penetapan Kelas Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tangerang, diberikan kepada

Rumah Sakit : Umum Daerah Kota Tangerang

Alamat : Jl. Pulau Putri Raya Perumahan Modernland Kelurahan Kelapa Indah Kecamatan Tangerang Kota Tangerang
Provinsi Banten

Ditetapkan sebagai : Rumah Sakit Umum Kelas C

Sertifikat ini diberikan sebagai pengakuan bahwa Rumah Sakit telah memenuhi Klasifikasi Rumah Sakit berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 340/Menkes/Per/III/2010 tentang Klasifikasi Rumah Sakit.

Ditetapkan di: Jakarta
Tanggal : 20 Juni 2014
oleh MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA,
DIREKTUR JENDERAL BINA UPAYA KESEHATAN


AKMAL TAHER
NIP. 195507271980101001

Gambar 4
Sertifikat Izin Operasional RSUD Kota Tangerang



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO
IZIN : 91202150824350005

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan IZIN RUMAH SAKIT PEMERINTAH kepada Pelaku Usaha berikut ini:

1. Nama Pelaku Usaha	: BLU RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA TANGERANG
2. Nomor Induk Berusaha (NIB)	: 9120215082435
3. Alamat Kantor	: JL. JEND. SUDIRMAN NO.101, Desa/Kelurahan Kelapa Indah, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Provinsi Banten, Kode Pos: 15117
4. Status Penanaman Modal	: PMDN
5. No. Telepon	: 02129720202
6. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)	: 86101 - Aktivitas Rumah Sakit Pemerintah
7. Lokasi Usaha	: Jl. Pulau Putri Raya Perumahan Modernland, Desa/Kelurahan Kelapa Indah, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Provinsi Banten, Kode Pos: 15117
8. Perpanjangan atas Izin:	: -
- Nama Izin	: IZIN OPERASIONAL RSUD KOTA TANGERANG
- Nomor Izin dan Tanggal Terbit	: 445/Kep.003/RS-C/DPPMPTSP/2019; Tanggal 26 September 2019

Lampiran Izin ini memuat daftar persyaratan dan/atau kewajiban sesuai dengan kode KBLI Pelaku Usaha dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen Izin yang dimaksud. Pelaku Usaha dengan Izin tersebut di atas wajib menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Diterbitkan tanggal: 24 September 2024

a.n. Wali Kota Tangerang
Kepala DPMPPTSP Kota Tangerang,



Ditandatangani secara elektronik

Dicetak tanggal: 25 September 2024

1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
2. Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
3. Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.

Gambar 5
Sertifikat Akreditasi Paripurna

